Phinisi Integration Review
Vol. 6, No.3, Oktober 2023 Hal 398-402
Website: http://ojs.unm.ac.id/pir
p-ISSN: 2614-2325 dan e-ISSN: 2614-2317

INFRASTRUKTUR EKONOMI SEBAGAI FAKTOR KUNCI PERUBAHAN SOSIAL: PENDEKATAN KARL MARX

Andi Ayudhia Tenri Batari Yasin*[1], Firdaus W Suhaeb[2]

[12] Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia.
[12] Email: andiayudhiatenri@gmail.com, firdaus.w.suhaeb@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metodologi kulitatif dan berdasarkan teori Karl Marx, penelitian ini berfokus pada fungsi utama infrastruktur ekonomi dalam mendorong perubahan sosial. Infrastruktur ekonomi yang meliputi sarana telekomunikasi, ketenagalistrikan, dan transportasi berdampak besar pada dinamika sosial dan struktur masyarakat. Studi ini menunjukkan bagaimana infrastruktur ekonomi berperan sebagai alat kunci dalam membentuk hubungan produksi, distribusi kekayaan, dan kelas sosial dalam masyarakat melalui analisis teori Marx. Untuk memahami pandangan Marx tentang infrastruktur ekonomi, sebuah studi kualitatif dari tulisan utamanya, termasuk "Capital" dan "The Communist Manifesto," digunakan sebagai teknik penelitian. Menurut sudut pandang ini, infrastruktur ekonomi berfungsi sebagai penopang struktural dari struktur sosial yang lebih besar seperti institusi politik, hukum, dan budaya. Dinamika kekuasaan, ketimpangan sosial, dan konflik kelas dipengaruhi oleh infrastruktur ekonomi yang berada di bawah kendali kelas kapitalis (kapitalis). Memahami dinamika ekonomi dan sosial dalam masyarakat modern, di mana konflik kelas dan ketidakadilan sosial terus menjadi masalah utama, juga dipengaruhi oleh konsekuensi penelitian ini.

Kata Kunci: Infrastruktur Ekonomi; Perubahan Sosial; Karl Marx; Kelas Sosial

Abstract

This research uses a qualitative methodology and based on the theory of Karl Marx, this research focuses on the main function of economic infrastructure in driving social change. Economic infrastructure which includes telecommunications, electricity and transportation facilities has a major impact on the social dynamics and structure of society. This study shows how economic infrastructure plays a role as a key tool in shaping relations of production, wealth distribution, and social class in society through an analysis of Marx's theory. To understand Marx's views on economic infrastructure, a qualitative study of his major writings, including "Capital" and "The Communist Manifesto," was used as a research technique. According to this viewpoint, economic infrastructure serves as the structural underpinning of larger social structures such as political, legal and cultural institutions. The dynamics of power, social inequality, and class conflict are influenced by the economic infrastructure that is under the control of the capitalist class (capitalist). Understanding economic and social dynamics in modern society, where class conflict and social injustice continue to be major problems, is also influenced by the ramifications of this research.

Keywords: Conomic Infrastructure; Social Change; Karl Marx; Social Class

Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan peradaban, transformasi sosial adalah kejadian yang rumit dan tak terhindarkan. Cakupan dan sifat perubahan sosial secara signifikan dipengaruhi oleh variabel-variabel di bidang politik, ekonomi, budaya, dan teknologi. Dalam kaitan ini, telah diakui bahwa infrastruktur ekonomi merupakan salah satu elemen kunci yang mendorong perubahan sosial. Setiap alat fisik dan non-fisik yang digunakan dalam produksi, distribusi, dan konsumsi produk dan layanan masyarakat disebut sebagai infrastruktur ekonomi. Ini mencakup lembaga seperti bank dan lembaga keuangan serta jaringan transportasi, komunikasi, dan energi. Infrastruktur ekonomi yang efektif dan andal dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, mendorong mobilitas sosial, dan mengurangi ketimpangan wilayah.

(Marx : 1867) Hubungan antara infrastruktur ekonomi dan pembangunan sosial belum ditangani dengan baik, secara khususada diskusi yang sedang berlangsung dalam komunitas ilmu sosial tentang bagaimana infrastruktur ekonomi mempengaruhi struktur sosial, hubungan produksi, distribusi kekayaan, dan perubahan kelas sosial. Gagasan filsuf dan ekonom terkenal Karl Marx menawarkan analisis kritis dan mendalam tentang fungsi infrastruktur ekonomi dalam pembangunan sosial di lingkungan ini. Marx menempatkan penekanan kuat pada peran hubungan produksi dalam menentukan struktur sosial dan mengakui kelas sosial sebagai sumber utama konflik dalam masyarakat kapitalis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pandangan Karl Marx tentang peran infrastruktur ekonomi dalam membawa perubahan sosial, gagasan Marx dapat membantu memahami bagaimana perselisihan kelas masyarakat, ketidakadilan sosial, dan distribusi kekayaan dipengaruhi oleh infrastruktur ekonomi.

Pemikir Karl Marx memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penelitian sosial dan ekonomi. (Marx : 1867) publikasi utamanya, termasuk "Das Kapital" dan "The Communist Manifesto," menawarkan kerangka teoretis yang kuat untuk memahami pendapatnya tentang struktur ekonomi. Marx membahas sistem ekonomi kapitalis dan pengaruhnya terhadap transformasi sosial dalam "Das Kapital" secara mendalam terkait membangun struktur sosial dan konflik kelas, ia juga menekankan pentingnya hubungan produksi dan kepemilikan alat produksi. Ada buku-buku tambahan yang menganalisis dan menafsirkan ide-ide Marx tentang infrastruktur ekonomi selain karya-karya utamanya. (David Harvey : 2018) "Marx, Capital and the Madness of Economic Reason" memperdalam pemahaman kita tentang ide-ide Marx dan penerapannya pada transformasi sosial. Harvey menekankan pentingnya memahami prinsip-prinsip kapitalisme sambil menganalisis fungsi infrastruktur ekonomi sebagai alat perubahan sosial.

Dalam karya nya "The Production of Space", (Henri Lefebvre : 1976) menganalisis bagaimana infrastruktur ekonomi memengaruhi komposisi ruang sosial dan membentuk pengalaman sosial individu. Lefebvre mengambil sudut pandang kritis terhadap infrastruktur ekonomi sebagai instrumen dominasi kelas kapitalis dan mencari pengganti untuk menciptakan ruang sosial yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Ide-ide Marx diperiksa dalam konteks teori sosial saat ini oleh (Anthony Giddens : 1971) dalam bukunya "Capitalism and Modern Social Theory: An Analysis of the Writings of Marx, Durkheim, and Max Weber." Giddens berbicara tentang betapa pentingnya memahami bagaimana infrastruktur ekonomi berkontribusi pada pembentukan kelas sosial dan perubahan sosial dalam masyarakat modern.

"Masa Depan Negara Kapitalis" oleh (Bob Jessop : 2002) adalah karya penting lainnya yang mengeksplorasi bagaimana negara kapitalis memfasilitasi infrastruktur ekonomi dan bagaimana pengaruhnya terhadap transformasi sosial. Jessop mengkaji dinamika bagaimana konflik sosial, otoritas politik, dan infrastruktur ekonomi berinteraksi dalam masyarakat kontemporer. Dijelaskan dalam buku “Marx’s Capital and Capitalism Today” karya (Ben Fine dan Alfredo Saad-Filho : 2010) betapa relevannya gagasan Marx tentang kapitalisme di dunia modern. Mereka berbicara tentang bagaimana infrastruktur ekonomi memengaruhi transformasi sosial dan mengubah hubungan kelas dalam masyarakat kontemporer. Dalam karya keduanya, "A Companion to Marx's Capital", (David Harvey : 2010) mengeksplorasi dan menawarkan penjelasan menyeluruh tentang ide-ide utama dalam "Das Kapital" karya Marx, buku ini membantu pembaca memahami teori struktur ekonomi Marx dan bagaimana hal itu mempengaruhi transformasi sosial.

Pandangan Karl Marx tentang infrastruktur ekonomi sebagai alat untuk revolusi sosial menghadapi sejumlah masalah mengingat latar belakang informasi yang diberikan di atas. Oleh karena itu, rumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagaimana Karl Marx memandang peran infrastruktur ekonomi dalam membentuk struktur

sosial dan konflik kelas dalam masyarakat?

2) Bagaimana infrastruktur ekonomi dapat menjadi faktor kunci dalam perubahan sosial menurut perspektif Karl Marx?

METODE

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif beserta teknik analisis teks untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh definisi masalah, peneliti akan dapat menelaah secara menyeluruh gagasan-gagasan Karl Marx dan para ahli lainnya mengenai penggunaan infrastruktur ekonomi sebagai alat perubahan sosial berkat teknik kualitatif.

1) Studi literatur

Langkah pertama adalah melakukan kajian pustaka secara menyeluruh terhadap gagasan-gagasan Karl Marx, khususnya yang berkaitan dengan pembangunan sosial dan infrastruktur ekonomi. Pendapat ahli tambahan yang relevan dalam situasi ini juga akan dilihat, hasil utama yang akan dikonsultasikan adalah tulisan-tulisan Marx sendiri, termasuk "Das Kapital" dan "The Communist Manifesto", serta publikasi yang menganalisis ide-ide Marx dan bagaimana penerapannya dalam latar modern.

2) Analisis teks

Tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis teks terhadap materi yang telah diperoleh dari studi literatur, untuk melakukan studi ini perlu diidentifikasi ide-ide esensial, poin-poin utama, dan teori Marx tentang peran sistem ekonomi dalam mewujudkan transformasi sosial. Substansi materi yang dipelajari dapat diatur dan dipahami dengan bantuan alat analisis isi dan analisis topik.

3) Penafsiran dan interpretasi

Langkah selanjutnya setelah melakukan analisis teks adalah menginterpretasikan dan mendiskusikan hasilnya. Gagasan Marx tentang struktur ekonomi terkait dengan perubahan sosial dalam hal struktur sosial, distribusi kekayaan, kesenjangan sosial, dan konflik kelas. Pendapat Marx dapat dibandingkan dengan para ahli lain yang relevan dengan menggunakan pendekatan komparatif.

4) Diskusi dan kesimpulam

Teori Marx dan pendapat para ahli lainnya akan dibahas dalam kaitannya dengan hasil analisis dan interpretasi. Pembahasan ini akan membantu pemahaman yang lebih jelas tentang fungsi sistem ekonomi dalam pembangunan sosial dari sudut pandang Marx. Kesimpulan penelitian akan memberikan resolusi yang memadai untuk pertanyaan penelitian dan ringkasan temuan terkait.

5) Validasi da Reliabilitas

Prosedur yang harus dilakukan antara lain melakukan triangulasi dengan memanfaatkan berbagai sumber data, mengacu pada sumber yang memiliki reputasi dan dapat diterima, dan termasuk proses peer review dan pembicaraan dengan rekan kerja untuk memastikan validitas dan kepercayaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Bagaimana Karl Marx memandang peran infrastruktur ekonomi dalam membentuk struktur sosial dan konflik kelas dalam masyarakat?

(Karl Marx : 1867) membuat beberapa pengamatan yang sangat penting tentang bagaimana struktur sosial dan konflik kelas dibentuk oleh infrastruktur ekonomi. Marx percaya bahwa salah satu elemen kunci yang mempengaruhi struktur sosial dan dinamika konflik kelas dalam masyarakat kapitalis adalah infrastruktur ekonomi. Menurut Marx, kerangka material masyarakat terdiri dari infrastruktur ekonomi, yang terutama diwakili oleh hubungan produksi dan kepemilikan alat produksi. Struktur ekonomi dan proses produksi yang melibatkan pemilik modal (kapitalis) dan buruh (proletariat) dianggap sebagai bagian dari infrastruktur ekonomi. Menurut perspektif Marx, struktur kelas yang terdiri dari kapitalis dan proletariat menentukan hubungan produksi dalam masyarakat kapitalis. Marx berpendapat bahwa struktur sosial masyarakat kapitalis dan perselisihan kelas terkait langsung dengan eksploitasi ekonomi yang terjadi di sana. Pemilik alat produksi, kapitalis mempekerjakan tenaga kerja proletariat untuk meningkatkan keuntungan. Marx percaya bahwa hubungan antara kapitalis dan proletariat adalah salah satu eksploitasi, dimana kapitalis mengambil nilai lebih (surplus value) yang dihasilkan oleh tenaga kerja proletariat.

Struktur kelas yang tidak setara berkembang sebagai akibat infrastruktur ekonomi yang didominasi kapitalis dalam masyarakat kapitalis. Marx percaya bahwa ketidaksetaraan sosial tumbuh sebagai akibat dari akumulasi kekayaan kapitalis. Kaum proletar terus terpinggirkan dan terkekang oleh kondisi kerja yang buruk berkat kekuatan ekonomi yang dimiliki kaum kapitalis atas masyarakat. Hal ini memungkinkan mereka untuk mempertahankan dan memperkuat posisi dominan mereka dalam masyarakat. Marx percaya bahwa perbedaan kepentingan antara kapitalis dan proletariat dalam sistem ekonomi kapitalis secara langsung menyebabkan perang kelas. (Marx &

Engels : 1848) Ketika kaum proletar mengakui eksploitasi yang mereka alami dan berusaha melawan dominasi kapitalis untuk mempertahankan hak dan kesejahteraan mereka, hasil perjuangan kelas. Marx percaya bahwa kaum proletar dapat membangkitkan kesadaran kolektif dan mengatasi sistem sosial kapitalis melalui konflik kelas, yang merupakan kekuatan pendorong utama di balik transformasi sosial.

Menurut analisis Marx, satu-satunya cara untuk membawa perubahan sosial yang signifikan adalah dengan mereformasi sistem ekonomi dan menghilangkan kepemilikan pribadi atas alat-alat produksi. Marx percaya bahwa antagonisme kelas dapat diselesaikan dan struktur sosial yang lebih adil dapat dicapai dengan mengganti sistem kapitalis dengan sistem sosialis, di mana alat produksi dimiliki bersama oleh seluruh penduduk. (Callinicos: 2010) Gagasan Marx tentang bagaimana struktur sosial dan konflik kelas dalam masyarakat dibentuk oleh infrastruktur ekonomi telah menjadi bagian penting dari kajian teori sosial dan ekonomi. Banyak spesialis dan penulis yang mengeksplorasi hubungan antara ekonomi, struktur sosial, dan perjuangan kelas terinspirasi oleh cara berpikir ini.

2) Bagaimana infrastruktur ekonomi dapat menjadi faktor kunci dalam perubahan sosial menurut perspektif Karl Marx?

Sudut pandang Karl Marx tentang betapa pentingnya infrastruktur ekonomi bagi pembangunan sosial sangatlah penting. Menurut Marx, kerangka material masyarakat terdiri dari infrastruktur ekonomi, termasuk hubungan produksi dan kepemilikan alat produksi. Menurut Marx, perubahan sosial yang signifikan hanya dapat terjadi setelah sistem ekonomi diubah dan kepemilikan pribadi atas alat-alat produksi dihapuskan. Beberapa pembenaran untuk teori Marx tentang bagaimana infrastruktur ekonomi mempengaruhi pembangunan sosial adalah sebagai berikut:

a. Penentu hubungan sosial

Marx berpendapat bahwa penentu utama struktur sosial adalah hubungan produksi dalam masyarakat, yang meliputi alat produksi barang dan jasa serta interaksi antara pemilik modal (kapitalis) dan pekerja (proletariat). Kerangka bagaimana kekayaan diproduksi, didistribusikan, dan dimiliki oleh individu dan kelompok dalam masyarakat dibangun oleh infrastruktur ekonomi. Pembagian kelas adalah penyebab utama konflik sosial dalam masyarakat kapitalis karena kepemilikan kapitalis atas alat-alat produksi dan ketergantungan proletariat pada kerja upahan.

b. Konflik kelas

Marx mengklaim bahwa kekuatan utama yang mendorong perubahan sosial dalam masyarakat kapitalis adalah antagonisme kelas. Kesenjangan ekonomi dan kekuatan yang sangat besar antara kelas kapitalis dan kelas pekerja dihasilkan oleh infrastruktur ekonomi yang didominasi oleh kapitalis. Proletariat, yang berjuang untuk memperbaiki kondisi kehidupan mereka dan mengakhiri eksploitasi mereka, dan kaum kapitalis, yang ingin mempertahankan kekuasaan dan keuntungan mereka, berbenturan karena ketidakseimbangan ini.

c. Aliansi kelas

Marx juga mengakui kemungkinan persatuan pekerja dan perjuangan kelompok sebagai akibat dari keadaan sosial dan ekonomi mereka yang identik. Infrastruktur ekonomi dapat berfungsi sebagai batu loncatan bagi perkembangan solidaritas dan kesadaran kelas di antara mereka yang dieksploitasi oleh kapitalisme. Menurut pendapat Marx, kaum proletar dapat mengatasi perselisihan internal dan bersatu melawan kaum kapitalis melalui perubahan sistem ekonomi yang menghilangkan kepemilikan pribadi atas alat-alat produksi.

d. Transformasi struktur kelas

Marx percaya bahwa hanya dengan mengubah sistem ekonomi, struktur sosial yang lebih adil dan adil dapat dicapai. Marx percaya bahwa ketegangan kelas dapat diselesaikan dan masyarakat yang lebih adil dapat diciptakan dengan mengganti sistem kapitalis dengan sistem sosialis, yang menekankan kepemilikan bersama atas alat-alat produksi. Kerangka baru masyarakat yang lebih inklusif dan terfokus pada kepentingan bersama akan tercipta melalui infrastruktur ekonomi yang dibangun di atas cita-cita solidaritas dan pemerataan.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan berdasarkan rumusan di atas bahwa infrastruktur ekonomi sangat penting bagi perubahan sosial dari sudut pandang Karl Marx. Marx percaya bahwa basis material masyarakat adalah infrastruktur ekonomi, yang terdiri dari hubungan produksi dan kepemilikan alat produksi, hal ini berdampak pada struktur sosial dan dinamika konflik kelas dalam masyarakat kapitalis. Marx percaya bahwa penentu utama organisasi sosial dalam masyarakat kapitalis adalah hubungan produksi. Pembagian kelas merupakan penyebab konflik sosial karena arsitektur ekonomi kapitalis dan eksploitasi tenaga kerja proletar. Perbedaan kepentingan antara kaum kapitalis, yang bertujuan

untuk mempertahankan kekuasaan dan keuntungan, dan kaum proletar, yang berjuang untuk memperbaiki taraf hidup mereka, menimbulkan konflik kelas. Marx juga percaya bahwa infrastruktur ekonomi berdampak pada bagaimana kesadaran kelas dan solidaritas proletar terbentuk. Proletariat mampu mengakui eksploitasi yang mereka alami dan bersatu melawan kapitalis karena ketimpangan ekonomi dan kekuasaan yang diciptakan oleh kerangka ekonomi kapitalis.

Marx berpendapat bahwa satu-satunya cara agar reformasi sosial menjadi lebih merata dan adil adalah dengan mengubah sistem ekonomi. Ketegangan kelas dapat diselesaikan dan masyarakat yang lebih setara dan adil dapat dicapai dengan menghapuskan kapitalisme dan menggantinya dengan sistem sosialis berdasarkan kepemilikan bersama atas alat-alat produksi. Kesimpulannya, teori Karl Marx tentang bagaimana infrastruktur ekonomi mempengaruhi transformasi sosial menawarkan perspektif yang meyakinkan tentang bagaimana ekonomi, struktur sosial, dan konflik kelas saling terkait. Sudut pandang ini telah mempengaruhi studi teori sosial dan ekonomi, dan pemahaman menyeluruh tentang ide-ide Marxian dapat membantu kita mendapatkan pengetahuan yang lebih dalam tentang dinamika masyarakat kontemporer dan upaya perubahan sosial.

DAFTAR RUJUKAN

Callinicos, A. (2010). The Revolutionary Ideas of Karl Marx.

Fine, B., & Saad-Filho, A. (2010). Marx's Capital and Capitalism Today. Routledge.

Giddens, A. (1971). Capitalism and Modern Social Theory: An Analysis of the Writings of Marx, Durkheim, and Max Weber. Cambridge University Press.

Harvey, D. (2010). A Companion to Marx's Capital. Verso

Harvey, D. (2018). Marx, Capital and the Madness of Economic Reason. Profile Books.

Jessop, B. (2002). The Future of the Capitalist State. Polity Press.

Lefebvre, H. (1976). The Production of Space. Blackwell.

Marx, K. (1867). Das Kapital: Kritik der politischen Ökonomie. Verlag von Otto Meisner.

Marx, K., & Engels, F. (1848). The Communist Manifesto.

Marx, K., & Engels, F. (2012). The Communist Manifesto. Verso.